

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBITAN INVESTASI PENDIDIKAN  
PADA TENAGA KERJA GURU YANG ADA DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Sesi Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RANI RAHAYU NENGSIH**

2021/17053098

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

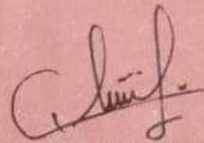
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PENDIDIKAN  
PADA TENAGA KERJA GURU YANG ADA DI SUMATERA BARAT

Nama : Rani Rahayu Nengsih  
NIM/BP : 17053098/2017  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi

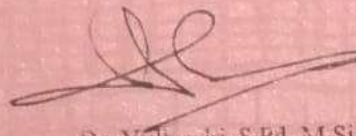
Padang, Desember 2021

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2005

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si  
NIP. 19770525 200501 2 005



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*


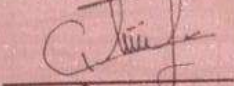
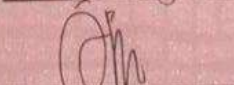
*Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PENDIDIKAN  
PADA TENAGA KERJA GURU YANG ADA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Rani Rahayu Nengsih  
NIM/BP : 17053098/2017  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2021

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rani Rahayu Nengsih  
Nim/ Tahun Masuk : 17053098/ 2017  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Liku, 6 September 1998  
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi  
No Handphone : 087819233008  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Pada Tenaga Kerja Guru Di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 22 Oktober 2021

Yang menyatakan



Rani Rahayu Nengsih  
NIM : 17053098



## ABSTRAK

**Rani Rahayu Nengsih(17053098):** Analisis Tingkat Pengembalian  
Investasi Pendidikan Pada  
Tenaga Kerja Guru Yang Ada Di  
Provinsi Sumatera Barat

**Pembimbing** : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan investasi pendidikan dan keseimbangan antara pengeluaran dan manfaat yang diperoleh bagi guru yang melakukan investasi pendidikan di jenjang sarjana dengan menggunakan metode *short-cut method*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian dekriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Barat yang dimulai pada minggu ketiga Juni sampai dengan September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang masuk S1 tahun 2004 sampai 2017 pada 9 kabupaten di provinsi Sumatera Barat dengan 169 sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan angket penelitian kepada 169 orang responden yang dianalisis menggunakan analisis dekriptif dan analisis *short-cut method*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *private return* atau keuntungan pribadi atas investasi lebih tinggi dari pada keuntungan sosial atau *social return*. *Private Return* sebesar -13% dan *social return* sebesar -7,1%

**Kata Kunci** : Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan,  
*Analisis Shortcut Method, Private Rate Of Return, Social  
Rate Return* Dan Keuntungan Investasi Pendidikan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamiin, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Pada Tenaga Kerja Guru Yang Ada Di Provinsi Sumatera Barat”**. Shalawat berbingkaikan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia untuk mencapai kebaikan dalam hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan dan para wakil dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis selama masa studi di jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang serta telah bersedia meluangkan waktu,

memberikan saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Dosen penguji Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Staf pengajar serta karyawan/karyawati fakultas ekonomi universitas negeri padang.
6. Pegawai perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada Ayah, Ibu, Abang, Kakak, dan Adik penulis yang senantiasa memberikan doa, motivasi, arahan serta dukungan, baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Keluarga wisma khansa', teman-teman seperjuangan di organisasi FORMI MADANI FE UNP, KSEI FE UNP, UKK, FOSSEI, dan FULDFEI yang telah menjadi bagian dalam perjuangan penulis selama di kampus.
9. Adik Nita Alida Sari Hasibuan yang memberikan bantuan, doa dan dukungan setiap saat.
10. Teman seperjuangan (reza, yuriza, aisyah, karima, indri, jussara) yang memberikan doa, dukungan serta membantu dalam banyak hal.
11. Teman-teman Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Uniiversitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dan

memberikan motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis sangat berharap saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, November 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian dan Asumsi Dasar Teori <i>Human capital</i> .....	13
2. Konsep dan Metode Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan ( <i>Rate of Return to Education</i> ).....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Desain Penelitian.....	34
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	39
D. Instrumentasi Dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis deskriptif.....	46

2. Analisis Keuntungan Investasi Pendidikan .....	55
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran Penelitian.....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uang Kuliah Terbuka Perguruan Tinggi .....	5
Tabel 2. Gaji Berdasarkan Golongan.....	7
Tabel 3. Tipe Manfaat Pendidikan.....	20
Tabel 4. Masa dan Batas Waktu Studi Pendidikan Tinggi.....	28
Tabel. 5 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	43
Tabel 6 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Lembaga Yang Diajar .....	46
Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepegawaian.....	47
Tabel. 8 Lokasi Geografis Tempat Responden Mengajar.....	47
Tabel. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Studi.....	48
Tabel 10 Rata-Rata Lama Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	49
Tabel 11 Total Biaya Langsung Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tempat Mengajar .....	51
Tabel 12 Total Biaya Langsung Berdasarkan Status Asal Universitas .....	52
Tabel. 14 Rata-Rata Pendapatan Bersih Pekerja/ Buruh/ Karyawan Tingkat SMA Di Sumatera Barat Tahun 2008-2021 (Dalam Rupiah) .....	53
Tabel. 15 Pendapatan Pertama Sebagai Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tempat Mengajar.....	54
Tabel. 16 Rata-Rata Penghasilan Dan Biaya Langsung Berdasarkan Tingkat Pendidikan Antara Guru Dan Lulusan SMA.....	55
Tabel. 17 Estimasi <i>Shortcut</i> Dari Pengembalian Pendidikan Pada Tenaga Kerja Guru Di Sumatera Barat.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Lulusan Perguruan Tinggi Menurut Keilmuan Tahun 2019.....	2
Gambar 2 Lifecycle Penghasilan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	17



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

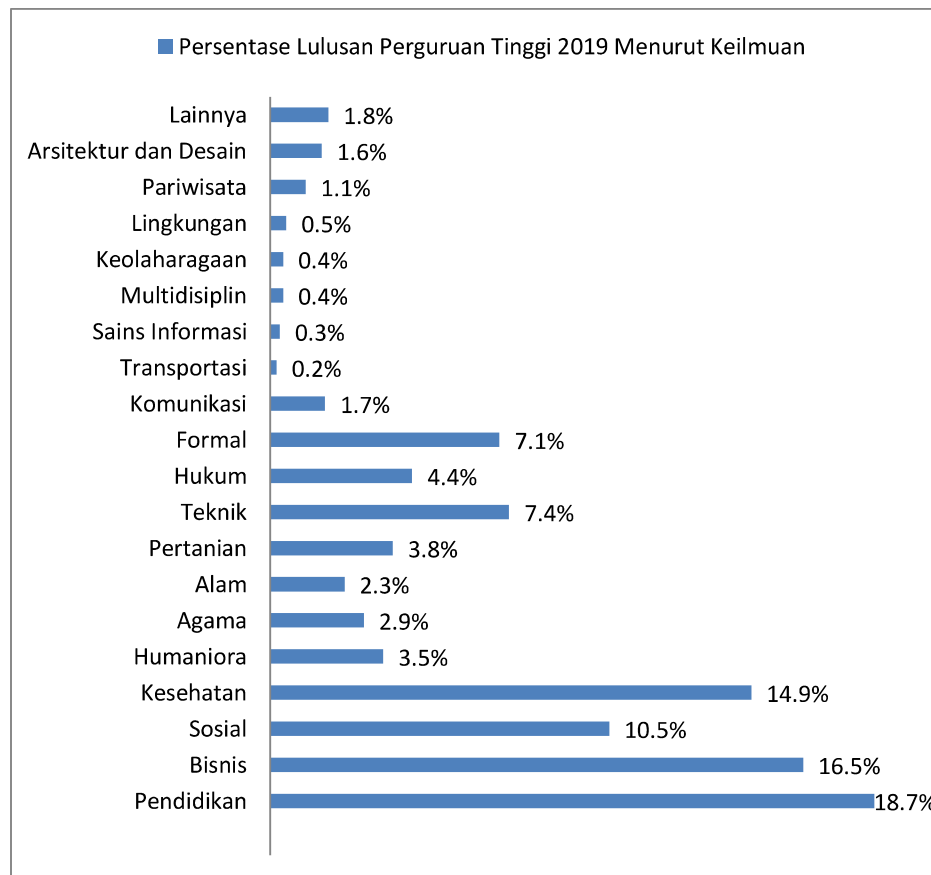
#### **A. Latar Belakang**

Indonesia dihuni oleh berjuta masyakat yang memiliki berbagai macam profesi. Salah satu profesi yang banyak diminati adalah guru. Guru dipandang sebagai profesi atau pekerjaan yang mulia karena guru memiliki tanggung jawab mendidik serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peserta didik sehingga melahirkan generasi yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI no 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa jabatan guru merupakan jabatan profesional. Menurut Darling-Hammond (2005) juga mengatakan bahwa guru harus memiliki persiapan dan keterampilan untuk mengajar siswa. Untuk itu guru juga perlu melanjutkan pendidikan minimal di perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Becker (1962) bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diaplikasikan dalam berbagai macam bentuk investasi seperti sekolah, pelatihan, perawatan medis, mengkonsumsi vitamin dan bentuk investasi sumber daya manusia lainnya.

Tingkat Minat masyarakat untuk memilih kuliah jurusan pendidikan masing tinggi jika dibandingkan dengan jurusan lain. berikut ini data lulusan perguruan tinggi tahun 2019 menurut keilmuan:

**Gambar. 1 Lulusan Perguruan Tinggi Menurut Keilmuan Tahun 2019**



Sumber. *lokadata.id*

Berdasarkan data di atas yang diambil dari data sakernas dalam kurum waktu Agustus 2018 hingga Agustus 2019 dari seluruh lulusan perguruan tinggi, mayoritas (18,7 persen) berlatar belakang keilmuan pendidikan yaitu sebesar 18,7 persen. selanjutnya disusul oleh ilmu bisnis sebesar 16,5 % dan ilmu kesehatan sebesar 14,9 %. Data diatas menjelaskan bahwa lulusan

perguruan tinggi untuk bidang pendidikan masih mendominasi. Selain itu, bidang pendidikan juga menempati peringkat tertinggi serapannya di dunia kerja yaitu mencapai 22 % dari total 1,3 juta lulusan semua bidang keilmuan.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah provinsi yang memiliki jumlah Universitas dengan jurusan pendidikan cukup banyak di Indonesia. universitas berbasis keguruan di sumatera barat seperti universitas negeri padang, universitas islam negeri terbaik di indonesia dua diantaranya berada di pulau Sumatera yaitu universitas negeri padang dan universitas negeri medan (Mahulae, 2018). Selain dua universitas diatas universitas lain yang juga cukup terkenal yaitu universitas Sumatera Utara, Universitas Riau, Universitas Lampung, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Syah Kuala.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa profesi guru masih dominan diminati oleh masyarakat dilihat dari peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi bidang pendidikan yang berapa pada urutan pertama.ada beberapa hal yang membuat profesi guru masih digemari oleh masyarakat. Menurut Mahatmi parwitsari saronto direktur tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja badan perencanaan pembangunan nasional (Bappenas) dalam wawancaranya dengan locadata menyebutkan bahwa bidang pendidikan masih bersinar karena kebutuhan guru masih tinggi (Maharrani & Prakasa, 2020). Pada tahun 2018 formasi yang ditawarkan untuk guru berjumlah 122.454 (Hadiani, 2018). Selain itu guru merupakan salah satu profesi yang memiliki formasi terbanyak pada penerimaan CPNS .

Berdasarkan data dari sakernas 2019 yang sudah diolah oleh Locadata menunjukkan secara umum 77 persen lulusan perguruan tinggi dari keilmuan pendidikan juga bekerja di sektor pendidikan (Maharrani & Prakasa, 2020). Disamping itu tunjangan guru yang diperoleh guru juga sudah lebih bagus sehingga orang-orang melihat guru merupakan profesi yang cukup prospektif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Keputusan seseorang melanjutkan pendidikan di pengaruhi oleh keuntungan yang diperoleh di masa depan. Seperti yang telah dijelaskan diatas tingginya minat masyarakat melanjutkan pendidikan dengan jurusan pendidikan salah satunya disebabkan profesi guru masih dipandang sebagai profesi yang prospektif dimasa depan. Sehingga seseorang rela mengorbankan biaya,tenaga bahkan pendapatan yang seharusnya ia peroleh demi melanjutkan pendidikan.. pengorbanan yang telah dihabiskan untuk menempuh pendidikan inilah yang disebut dengan investasi pendidikan

Pada dasarnya investasi pendidikan sama dengan investasi fisik lainnya. Seseorang yang melakukan investasi pendidikan juga perlu mempertimbangkan analisa biaya manfaat. Adapun biaya yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan untuk bersekolah dan opportunity cost dari bersekolah atau penghasilan yang harus diterima bila tidak bersekolah. Seperti yang disampaikan oleh Hansen (1963) bahwa ada beberapa biaya yang harus dikeluarkan ketika melanjutkan pendidikan yaitu biaya sekolah seperti gaji guru,perlengkapan sekolah, bunga dan depresiasi modal, biaya opportunity cost



seperti penghasilan yang hilang selama sekolah, dan biaya tak terduga seperti buku, jalan jalan, dst.

Berdasarkan data yang dikutip dari Quipper.com (2021) bahwa indonesia termasuk dalam 15 besar negara dengan biaya pendidikan termahal . Berdasarkan data yang dikutip dari permenristekdikti nomor 39 tahun 2017 bahwa uang kuliah terbuka untuk perguruan tinggi dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 1 Uang Kuliah Terbuka Perguruan Tinggi**

UKT 1	Rp. 500.000
UKT 2	Rp. 1000.0000
UKT 3	Rp. 1.750.000
UKT 4	Rp. 3.000.000
UKT 5	Rp. 4.000.000

*Sumber: Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2017*

Setiap PTN dan Jurusan memiliki UKT yang berbeda-beda. Selain itu Biaya diatas merupakan perkiraan biaya operasional pendidikan belum termasuk biaya biaya lain. sedangkan biaya untuk perguruan tinggi swasta lebih mahal dari perguruan tinggi karena semua biaya ditanggung oleh perguruan tinggi swasta yang bersangkutan.

Selain harus mengeluarkan biaya untuk berinvestasi dalam pendidikan seseorang juga akan memperoleh beberapa keuntungan atau manfaat dimasa yang akan datang atas modal yang yang telah ditanamkan. adapun manfaat yang akan dirasakan oleh seseorang adalah meningkatnya pendapatan yang akan diterima dimasa yang akan datang. seseorang yang sudah melewati pendidikan akan memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan

serta dapat meningkatkan produktifitas. peningkatan produktifitas juga akan membuat pendapatan seseorang ikut meningkat. hal sesuai dengan yang disampaikan oleh becker bahwa distribusi pendapatan berhubungan positif dengan keterampilan dan profesional (Becker, 1962) . Artinya semakin tinggi tingkat keterampilan dan keprofesionalan seseorang maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima.

Investasi pendidikan di perguruan tinggi juga memiliki beberapa manfaat. Menurut (Blundell et al., 2000) keuntungan atau pengembalian investasi yang diperoleh dari investasi pendidikan tinggi terbagi dalam tiga kategori yaitu keuntungan financial pribadi, keuntungan non pribadi financial dan pengembalian sosial. investasi pendidikan juga menerima perhatian lebih banyak oleh para ekonom. Investasi pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi namun juga dapat membantu individu untuk menentukan seberapa besar biaya yang ia keluarkan untuk investasi demi mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki (Hansen, 1963). oleh karena itu setiap orang tentu mengharapkan manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk berinvestasi dalam pendidikan.

Namun tidak semua orang menerima manfaat yang sebanding dengan tingkat investasi yang telah dilakukan dalam pendidikan. Banyak dari mereka yang menerima gaji dibawah UMR bahkan dikategorikan tidak layak. Padahal jika dilihat dari kualitas tidak sedikit dari mereka berasal dari lulusan S1. Kasus ini sering terjadi pada guru honorer.

Seorang guru berhak memperoleh gaji yang sesuai dengan jasa yang telah diberikannya. Sebagian besar negara maju di belahan dunia sudah memberikan perhatian yang lebih kepada tenaga kerja guru. Guru menjadi salah satu faktor keberhasilan pendidikan suatu negara. Keberhasilan guru dalam mendidik siswanya akan berdampak pada perbaikan kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Di Jepang gaji guru sebanding dengan gaji insinyur (Darling-Hammond, 2005). Becker-Blease & Sohl (2011) juga mengatakan bahwa setelah mendapatkan sumber daya manusia yang spesifik para pekerja berhak memiliki kesempatan untuk mendapatkan insentif pekerjaan yang lebih tinggi dimana nilai insentif ini sebanding dengan kinerja dan biaya investasi pendidikan yang dikeluarkan.

Di Indonesia upah tenaga pendidikan masih tergolong rendah khususnya tenaga pendidik honorer. Berdasarkan data BPS (2020), dibandingkan dengan rata-rata upah buruh nasional terdapat 8 lapangan pekerjaan dengan rata-rata upah dibawah rata-rata upah buruh nasional salah satunya yaitu jasa pendidikan 2,48 juta rupiah dari rata-rata nasional 2,91 juta rupiah (Badan Pusat Pendidikan, 2020).

Selain itu gaji antara guru PNS dan Guru tidak tetap (Honorer) juga memiliki perbedaan yang cukup besar. Berikut ini gaji guru PNS berdasarkan golongan.

**Tabel 2. Gaji Berdasarkan Golongan**

Golongan I (Lulusan SD dan SMA)

Golongan IA	Rp. 1.560.800-Rp. 2335.800
Golongan IB	Rp. 1.704.500-Rp. 2.472.900

Golongan IC	Rp. 1.776.600-Rp. 2.577.500
Golongan ID	Rp. 1.851.800-Rp. 2.686.500

Golongan II (Lulusan SMP dan D-III)

Golongan IIA	Rp. 2.022.200-Rp. 3.373.600
Golongan IIB	Rp. 2.208.400-Rp. 3.516.300
Golongan IIC	Rp. 2.301.800-Rp. 3.665.000
Golongan IID	Rp. 2.399.200- Rp. 3.820.000

Golongan III (lulusan S1 sampai S3)

Golongan IIIA	Rp. 2.579.400-Rp. 4.236.400
Golongan IIIB	Rp. 2.688.500-Rp. 4.415.600
Golongan IIIC	Rp. 2.802.300-Rp. 4.602.400
Golongan IIID	Rp. 2.920.800-Rp. 4.797.000

Golongan IV

Golongan IVA	Rp. 3.044.300-Rp. 5000.000
Golongan IVB	Rp. 3.173.100-Rp. 5.211.500
Golongan IVC	Rp. 3.307.300-Rp. 5.4313.900
Golongan IVD	Rp. 3.447.200-Rp. 5.661.700
Golongan IVE	Rp. 3.593.100-Rp. 5.901.200

*Sumber. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 (data diolah)*

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa setiap golongan memiliki gaji yang berbeda. Selain itu dari data diatas juga terlihat bahwa gaji guru PNS paling rendah yaitu Rp. 1.560.800 untuk golongan 1a dan paling tinggi yaitu Rp. 5.901.200 untuk golongan IV E. Data diatas merupakan gaji pokok saja belum termasuk tunjangan.



Sedangkan untuk gaji guru honorer atau guru tidak tetap (Honorer) belum ada peraturan pemerintah yang mengatur terkait hal itu. Namun dalam faktanya tidak sedikit Guru Guru tidak tetap (Honorer) memperoleh gaji dibawah bahkan jauh dari rata-rata upah minimum dan tidak sesuai dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kondisi ini membuat mereka hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok saja. Bahkan menteri pendidikan Nadiem Makarim (Asmara, 2020) mengatakan bahwa banyak guru honorer yang mengeluhkan gaji yang mereka terima, bahkan ada dari mereka yang hanya menerima gaji 300 per 3 bulan artinya dalam satu bulan mereka hanya digaji 100 ribu.

Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikan sebagian besar guru memiliki ijazah terakhir yang sama. Ini artinya mereka sama sama melakukan investasi pendidikan minimal S1. Bahkan ada dari mereka yang sudah bekerja layaknya seperti guru profesional seperti berkualifikasi S1 atau D-IV serta mengajar 24 jam tatap muka per minggu namun mereka tidak menerima belum mendapata tunjangan profesi selayaknya yang diterima oleh guru profesional (guru PNS dan guru tetap yayasan) (Sabon et al., 2017).

Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran diatas peneliti ingin meneliti **“Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Pada Tenaga Kerja Guru Yang Ada Di Provinsi Sumatera Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyak pengorbanan yang dilakukan oleh guru yang melakukan investasi dalam pendidikan

2. Biaya pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat
3. Tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan jurusan pendidikan.
4. Gaji yang diterima oleh guru Guru Non PNS rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Hal ini bermaksud untuk memperjelas hal-hal yang dibahas sebagai permasalahan inti permasalahan, sehingga tidak melebar dari inti permasalahan serta penelitian akan lebih fokus dan mendalam. Fokus penelitian ini yaitu pada tingkat *private return* dan *social return* serta *payback period*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana perhitungan *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat
2. Bagaimana perhitungan *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat berdasarkan status asal universitas.
3. Bagaimana perhitungan *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat berdasarkan jenjang pendidikan tempat mengajar.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk menghitung *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat
2. Untuk menghitung *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat berdasarkan status asal universitas.
3. Untuk menghitung *private return* dan *social return* guru yang ada di Sumatera Barat berdasarkan jenjang pendidikan tempat mengajar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penulisan ini penulis berharap hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis terkait tingkat pengembalian investasi pendidikan serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya yang ada hubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi pemerintah

Sebagai bahan informasi dan referensi atau masukan bagi pemerintah dalam membuat peraturan atau kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan.